

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil dari kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah menganalisis menggunakan diagram *Fishbone* dan metode 5W+1H, teridentifikasi tiga faktor penyebab menurunnya performa dan tingginya nilai *Reduced Speed Losses* mesin TM yaitu Cairan Coolant, Spindle & Mata Bor, serta Mesin Kotor.
2. Didapatkannya nilai *Overall Equipment Effectiveness* pada mesin TM 10 untuk tahun 2021 dengan nilai rata – rata 55,31. Nilai *Overall Equipment Effectiveness* ini masih belum mencapai nilai ideal dunia OEE yaitu 85%.
3. Usulan perbaikan untuk faktor-faktor penyebab penurunan performa mesin TM, seperti Cairan Coolant, Spindle & Mata Bor, serta Mesin Kotor dengan metode 5W+1H, dengan tujuan untuk mengurangi tingginya nilai *Reduced Speed Losses* sebesar 81,00%.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, adapun saran untuk PT. Mitsubishi Krama Yudha Motors and Manufacturing dalam mengatasi permasalahan pada mesin TM adalah sebagai berikut:

1. PT. Mitsubishi Krama Yudha Motors and Manufacturing perlu menerapkan metode *Preventive Maintenance* secara berkala terhadap komponen penting seperti Cairan Coolant, mata bor, serta kebersihan mesinnya, hal ini berguna untuk mengurangi tingginya *Losses* yaitu *Reduce Speed Losses*.
2. PT. Mitsubishi Krama Yudha Motors and Manufacturing perlu menerapkan metode *Total Productive Maintenance* (TPM) untuk mengidentifikasi faktor penyebab utama dan mengurangi kerugian seperti *Reduce Speed Losses* sebesar 81,00%. Hal ini dikarenakan *Total Productive Maintenance*

(TPM) tidak hanya fokus pada perawatan preventif, tetapi juga mencakup perbaikan berkelanjutan, partisipasi karyawan (Operator Mesin), dan pengoptimalan proses produksi secara keseluruhan. Perusahaan juga sebaiknya meningkatkan pendidikan terhadap operator mesin agar lebih peduli dan tanggap terhadap permasalahan mesin yang dijalankannya.

